

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KSP.YOGA SOLAFIDE MANDIRI MEDAN

WINDI ANGGRENY BR SITOMPUL, YOSSY FADLY, PUJA RIZQY
RAMADHAN

Program Studi Akutansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi,

Abstrak: *The problems in this study is whether the company's performance KSP.Yoga Solafide Mandiri has increased in the last five periods, namely the year 2015 to 2019 in terms of the financial statements. Purposes of conducting research is to determine the performance of the KSP.Yoga Solafide Mandiri seen from Ufuidity ratio, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. This type of research is based on the level of explanation namely descriptive study or re.search that aims to determine the performance of the financial .statements KSP.Yoga Solafide Mandiri with the use of financial ratio analysis. The data used in this study are primary data in the form of financial statements information that consists of the Balance Sheet and Income Statement last five accounting. Calculating the financial ratios subsequently explained with informative sentence. The results showed that the financial condition KSP.Yoga Solafide Mandiri during 2015 through 2019 relatively well. This is due to the ability and a good performance management particularly in accounts receivable turnover, ability to achieve the sales target, foresight to make consumer installment bills.*

Keywords: *Financial Statements, Liquidity Ratios, Ratio Solvency, Activity Ratios, Profitability Ratio.*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah kinerja perusahaan KSP.Yoga Solafide Mandiri mengalami peningkatan dalam lima periode terakhir yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 ditinjau dari laporan keuangannya. Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui kinerja KSP.Yoga Solafide Mandiri dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian ini didasarkan pada tingkat eksplanasi yaitu penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan KSP.Yoga Solafide Mandiri dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa informasi laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi lima terakhir akuntansi. Menghitung rasio keuangan selanjutnya dijelaskan dengan kalimat informatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan KSP.Yoga Solafide Mandiri selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 relatif baik. Hal ini disebabkan kemampuan dan manajemen kinerja yang baik khususnya dalam perputaran piutang, kemampuan mencapai target penjualan, kejelian dalam membuat tagihan angsuran konsumen.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

A. Pendahuluan

Perkembangan Akuntansi begitu pesat, terutama dalam melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan. Berbagai cara dilakukan oleh beberapa Akunta untuk memberikan kemudahan kepada klien, agar klien tetap menggunakan jasa analisisnya. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun

berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuangan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan. Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab output terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Arus Kas (Cashflow), Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal Pemilik. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Rasio keuangan menurut Sirajuddin (2014, 105-120) meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, persediaan dan kegiatan lainnya. Rasio profitabilitas menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan. Hal inilah yang membuat penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana KSP Yoga Solafide Mandiri melakukan analisis terhadap laporan neraca perusahaan. Sebab sudah dijelaskan sebelumnya bahwa analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan dan stake holder sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional perusahaan. Rasio keuangan memberikan indeks yang berhubungan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan dipakai untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan perusahaan dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Kegiatan utama KSP.Yoga Solafide Mandiri yaitu perusahaan leasing yang membeli persediaan unit kendaraan kepada nasabah (peminjam) dan penjualan secara langsung ke pengguna akhir (end user) atau pun menjual kembali ke agen. Sudah tentu berpengaruh terhadap peningkatan atau pun penurunan saldo Persediaan, Hutang Dagang, Penjualan, Piutang dan akun-akun terkait lainnya. Berdasarkan data pada laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi menunjukkan terjadinya nilai hutang lancar yang meningkat sedangkan kas dan piutang mengalami penurunan. Seluruh perubahan yang terjadi pada akun-akun neraca bisa dianalisis dengan teknik komparasi sehingga bisa diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan saldo dari periode ke periode selanjutnya. Berikut laporan laba bersih perusahaan selama 5 tahun.

Tabel 1 Laba Bersih

NO	TAHUN	LABA BERSIH (Rp)
1	2015	4.548.417.725
2	2016	5.044.600.985
3	2017	6.866.226.063
4	2018	7.589.482.836
5	2019	8.906.117.276

Sumber : KSP.YSM, 2020

B. Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penelitian digunakan berdasarkan tingkat ekspliansinya yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan KSP.Yoga Solafide Mandiri dengan penggunaan analisis rasio keuangan. Jenis Penelitian Sugiyono (2009: 53-55), jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi berikut: 1). Penelitian Deskriptif Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai vanabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. 2). Penelitian Komparatif Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi lebih dan satu atau dalam waktu yang berbeda. 3). Penelitian Asosiatif Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. 1.Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara). 2. Data Sekunder Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh melalui orang lain atau lewat dokumen). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Metode Pengumpulan Data Sugiyono (2010: 403-425), dilihat dari sisi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui cara berikut: 1. Interview (Wawancara) Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode .survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan secara timbabalik kepada subyek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri {self report), atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. 2. Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. 3. Observasi Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Disamping melakukan pengamatan, peneliti turut ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. 4. Dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

C. Hasil dan Pembahasan

KSP.Yoga Solafide Mandiri Medan memiliki track record yang cukup baik selama menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Beberapa kegiatan utama yang dijalankan KSP.Yoga Solafide Mandiri adalah sebagai berikut: 1) Menyediakan Simpan Pinjam; 2) Menyelenggarakan Pinjaman Sementara; 3) Memberikan suku bunga relatif rendah; 4) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan promosi melalui media cetak; dan 5) Menyelenggarakan prosedur administrasi dengan sistem akuntansi berbasis komputer secara online; dan 6) Menerapkan reward dan punishment dalam memacu semangat kerja pegawai perusahaan untuk lebih terpacu memajukan bisnis dan bertanggungjawab atas segala pekerjaan dan tugasnya. Data perusahaan yang tersedia meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017 sebagai berikut: Neraca. Data neraca KSP.Yoga Solafide Mandiri Medan tahun 2014, 2015 dan 2016 bisa dilihat pada tabel II sebagai berikut :

Tabel II Neraca KSP.Yoga Solafide Mandiri Medan Tahun 2015, 2016, 2017

Keterangan	Periode		
	2015	2016	2017
Aktiva			
Aktiva lancar			
Kas dan Bank	490.250.700	423.457.650	576.761.891
Piutang Dagang	3.125.400.800	2.860.704.500	3.705.523.797
Persediaan Barang Dagang	11.254.790.455	11.150.806.250	12.424.790.333
Aktiva Lancar Lainnya	2.626.681.600	1.900.500.550	2.286.681.344
Jumlah Aktiva Lancar	17.497.123.555	16.335.468.950	18.993.757.365
Aktiva Tetap			
Nilai Histori	55.463.400	57.463.900	57.463.900
Akumulasi Penyusutan	-	-	-
Jumlah Aktiva Tetap	55.463.400	57.463.900	57.463.900
Total Aktiva	17.552.586.955	16.392.932.850	19.051.21.265
Passiva			
Kewajiban Lancar			
Hutang Dagang	2.151.475.150	2.450.500.760	2.351.429.128
Hutang Lancar Lainnya	5.085.677.450	6.250.50.875	5.399.677.696
Jumlah Kewajiban Lancar	7.237.152.600	8.701.001.635	7.751.106.824
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang Bank	66.250.000	75.000.750	68.250.000
Jumlah Kewajiban	7.303.402.600	8.776.002.385	7.819.356.824
Ekuitas			
Modal Pemilik	10.249.184.355	7.616.930.465	11.231.864.441
Jumlah Ekuitas	10.249.184.355	7.616.930.465	11.231.864.441
Total Passiva	17.552.586.955	16.392.932.850	19.051.221.265

Sumber :KSP.YSM, 2016

Laporan Laba Rugi. Data laporan laba rugi KSP.Yoga Solafide Mandiri Mean tahun 2015, 2016 dan 2017 bisa dilihat pada tabel II.1

Tabel III
Laporan Laba Rugi
KSP.Yoga Solafide Mandiri Medan
Tahun 2015, 2016, 2017

Keterangan	Periode		
	2015	2016	2017
Pendapatan			
Jumlah Pendapatan	27.787.962.067	29.845.954.735	32.217.951.550
Harga Pokok Penjualan			
Jumlah Harga Pokok Penjualan	4.914.802.593	24.142.028.530	24.901.074.800
Laba Kotor	4.14.802.593	5.343.926.205	7.316.876.750
Beban Operasi			
Jumlah Beban Operasi	770.575.747	882.504.100	998.718.790
Pendapatan Operasi	4.144.226.846	4.461.422.105	6.318.157.960
Pendapatan dan Beban lain-lain			
Jumlah Pendapatan Lain-lain	204.098.781	370.057.400	432.399.380
Jumlah Beban Lain-lain	65.103.902	108.871.400	120.136.060
Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	138.994.879	261.186.000	312.263.320
Laba Bersih Sebelum Pajak	5.053.797.472	5.605.112.205	7.629.140.070
Pajak Penghasilan	505.379.747	560.511.221	762.914.007
Laba Bersih Setelah Pajak	4.548.417.725	5.044.600.985	6.866.226.063

Sumber :KSP.YSM, 2016

Pembahasan

Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada KSP.Yoga Solafide Mandiri Medan bisa dianalisis dengan penggunaan beberapa macam rasio penilaian laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan profitabilitas. Adapun rincian dan penjelasan dari masing-masing rasio diuraikan sebagai berikut:

1.Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang analisis mencakup perhitungan rasio lancar, rasio kas, rasio cepat dan rasio Working capital to total asset. Adapun nilai hasil perhitungan tiap-tiap rasio likuiditas bisa dilihat pada perhitungan berikut:

a. Rasio Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Rasio Cepat (Quick Rasio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

d. Rasio Working Capital to Total Asset

$$\frac{\text{Working Capital}}{\text{Total asset ratio}} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang analisis mencakup perhitungan rasio total asset terhadap utang, rasio debt to equity, rasio long term debt to equity dan rasio time fo interest earned.

a. Rasio Total Asset

$$\frac{\text{Deb To Total}}{\text{Asset Ratio}} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Rasio Debt to Equity

$$\frac{\text{Deb To Equity}}{\text{Ratio}} = \frac{\text{Jumlah Uang}}{\text{Modal Sendri}}$$

c. Rasio Long Term Debt to Equity

$$\frac{\text{Long term}}{\text{Deb To Equity}} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendri}}$$

d. Rasio Time to Interest Earned

Time interest earned ratio :

$$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

3. Rasio Aktifitas

Rasio aktifitas yang analisis mencakup perhitungan rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio periode pengumpulan piutang, rasio average days in inventory, rasio perputaran total aset dan rasio working capital turn over.

a. Rasio Perputaran Piutang

$$\text{Receivable Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

b. Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

c. Rasio Periode Pengumpulan Piutang

$$\text{Average Collection priod} = \frac{360}{\text{Perputaran}}$$

d. Rasio Average Days in Inventory

$$\text{Average days In Inventory} = \frac{\text{Persedian rata-rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

e. Rasio Perputaran Total Aset

$$\text{Total assets Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total}}$$

f. Rasio Working Capital Turn Over

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang analisis mencakup perhitungan rasio margin laba kotor, rasio margin laba operasi, rasio margin laba bersih, rasio tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas.

a. Rasio Margin Laba Kotor

$$\text{Gross Profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. Rasio Margin Laba Operasi

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{Laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Rasio Margin Laba Bersih

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

d. Rasio Tingkat Pengembalian Aset

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

e. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas

$$\text{Return on Equity} : \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

D. Penutup Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan Evaluasi terhadap laporan keuangan Secara simultan di KSP.Yoga Solafide Mandiri Medan dapat ditarik beberapa kesimpulan, bila ditinjau dari segi sebagai berikut :

- a. Segi Likuiditas, KSP.YSM Medan memiliki keuangan yang cukup baik sebab memiliki rasio likuiditas yang tinggi untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.
- b. Segi Solvabilitas {leverage), CV Awijaya Palembang memiliki kondisi keuangan cukup baik sebab berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (modal asing) dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan.
- c. segi aktifitas, selama periode akuntansi tahun 2015, 2016 dan 2017 bisa dikatakan memiliki kondisi keuangan cukup dinamis dan tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan KSP.YSM Medan mengelola piutang dengan rasio perputaran piutang yang cepat sehingga menguntungkan bagi KSP.Yoga Solafide Mandiri Medan.
- d. segi profitabilitas, KSP.YSM Medan mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan meningkatkan persentase keuntungan meskipun tidak terlalu besar. Kondisi keuangan perusahaan dinilai cukup baik sebab konsisten menghasilkan laba.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan perhitungan dengan menambah tahun yang akan diteliti sehingga hasil yang diperoleh untuk melakukan gambaran pertumbuhan kinerja perusahaan yang lebih menyeluruh dan objektif serta perhitungannya tidak hanya melihat pada satu laporan keuangan saja tetapi juga dilihat dari laporan keuangan dari informasi segmen usaha lain yang dimiliki perusahaan. Penelitian tentang laporan keuangan lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap aktiva lancar sehingga yang paling mempengaruhi dengan cara menjual aktiva tetap yang sudah tidak produktif lagi, Atau[un dengan menambah investasi terhadap ekuitas namun tetap menghindari penggunaan hutang jangka pendek.

Dengan Menggunakan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terbaru Perlu ditambahkan kriteria purposive sampling yaitu perusahaan yang melakukan perubahan pada time series yang diteliti sehingga lebih meningkatkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar terjaga rasio solvabilitas (leverage ratio). Sebaiknya perusahaan meningkatkan efektifitas dalam kebijaksanaan pemberian kredit dan pengumpulan piutang sehingga terhindar dari resiko piutang tak tertagih.

Daftar Pustaka

- Yutika Wati. 2013. Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan kepada PT. Rakabu Sejahtera Di Seragen .
- Yuli Orniati. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Jika diukur Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, aktifitas dan Profitabilitas".
- Rubiyanti, Nana. 2013. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang. Jurnal Ekonomi Akuntansi.
- Fegi Syahputra .2014. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada

- Hanafi. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo
- Subramanyam, K.R. dan Wild, Jhon J. Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis. Edisi ke 10. Jakarta: Salemba Empat
- Zulkifli. 2013. Usulan Penelitian, Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau